

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai sasaran yang jelas, diantaranya adalah untuk membuat siswa tidak hanya pintar secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kokoh. Untuk itu, sistem pendidikan perlu beradaptasi dengan kemajuan dan siap menghadapi tantangan di masa industri 4.0 yang sepenuhnya berbasis digital. Dampak dari keadaan tersebut, sistem pendidikan di Indonesia terus berevolusi dan bertransformasi, termasuk dalam pengembangan program kelas istimewa yang memadukan teknologi dalam proses pendidikan.¹

Transformasi digital pada era sekarang berperan penting dalam hampir semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Sebagai dasar untuk membangun generasi mendatang, pendidikan perlu beradaptasi dan memanfaatkan kemajuan teknologi demi peningkatan mutu pembelajaran. Penggabungan teknologi dalam pendidikan bukan hanya sebuah tren, tetapi merupakan kebutuhan yang mendesak agar siswa dapat menghadapi berbagai rintangan di abad ke-21.² Terutama program kelas unggulan yang diutamakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih inovatif dan menyeluruh.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat sebagai wadah pengembangan spiritualitas keagamaan dan

¹ Ika Setiawati, dkk, *Pendidikan di Era Digital (Inovasi Teknologi dalam Sistem Pembelajaran Modern)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi Grub, 2024), 2.

² Loso Judijanto, dkk, *Transformasi Digital di Dunia Pendidikan: Intregasi Teknologi dalam Kurikulum Sekolah*, *Jurnal Ilmiah Edukatif*, Vol. 11 No. 1, (2025), 38.

moralitas peserta didik yang harus dihadapkan pada kebutuhan mendesak untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Pendidikan di era digital ini telah mengubah paradigma pembelajaran secara mendasar, menuntut transformasi sistem pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi.³

Sebagai pemimpin tertinggi di lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki peran penting dalam menentukan arah dan strategi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya di kelas unggulan. Oleh karena itu, kepala madrasah di era digital ini dituntut untuk mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang adaptif terhadap perubahan, visioner dalam merancang masa depan pendidikan, transformasional dalam menginspirasi guru dan siswa, serta strategis dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴ Seorang pemimpin madrasah perlu memiliki beberapa keterampilan untuk mendukung kepemimpinannya, yang mana seorang pemimpin madrasah setidaknya harus mampu berperan sebagai educator (pendidik), manager (pengelola), administrator, supervisor (pengawas), leader (pemimpin), innovator, dan motivator (EMASLIM).⁵

Kepemimpinan Kepala madrasah memegang tugas penting dalam mendorong inovasi dan perubahan di lembaga pendidikan, terutama dalam

³ Sumarto, *Inovasi Pengembangan Madrasah*, (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2021), 12.

⁴ Fauzan Isma, Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang Bagi Kepala Sekolah, *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1, (2025), 71.

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 98.

mengembangkan program kelas unggulan berbasis teknologi. Berbagai literatur kepemimpinan pendidikan menekankan bahwa pentingnya kepala madrasah untuk berfungsi sebagai agen perubahan, pemimpin instruksional, dan manajer yang efektif.⁶

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar melalui metode yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan tuntutan zaman, seperti pemanfaatan platform digital, media audiovisual, dan aplikasi edukatif. Selain itu, teknologi juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dengan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan personal. Namun, dalam praktiknya, implementasi pembelajaran berbasis teknologi di madrasah masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan infrastruktur dan rendahnya kompetensi teknologi guru.⁷

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran strategis kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis teknologi di kelas unggulan. Pembelajaran berbasis teknologi diartikan sebagai proses pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai perangkat, aplikasi, dan platform digital untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Pembelajaran berbasis teknologi mencakup penggunaan multimedia interaktif, e-learning, aplikasi pembelajaran yang adaptif, dan berbagai inovasi digital lainnya yang dibentuk

⁶ Vionita Ayulistiani, dkk, Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Madrasah, *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, Vol. 4 No. 12, (2024), 6.

⁷ Riris Rismawati, & Mulyawan Safwandy Nugraha, Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Organisasi yang Adaptif terhadap Perubahan, *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, Vol. 10 No. 1, (2025), 7-8.

untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan personal bagi para siswa.⁸

Kelas unggulan merupakan salah satu bentuk inovasi yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih berkualitas dan kompetitif. Peserta didik dalam kelas ini umumnya memiliki kemampuan akademik yang tinggi dan didukung oleh metode pengajaran yang modern. Pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu ciri khas kelas unggulan, karena memungkinkan proses belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.⁹

Kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk merumuskan visi dan misi kelas unggulan yang berbasis teknologi, menyediakan infrastruktur dan fasilitas digital yang memadai, mengembangkan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi, serta memastikan bahwa semua guru kelas unggulan memiliki kompetensi digital yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif.¹⁰ Selain itu, pemimpin madrasah perlu menjalin kerjasama dengan berbagai entitas guna mendukung kemajuan pembelajaran berbasis teknologi, melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta memberikan

⁸ Belva Saskia Permana, dkk, Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Digitalisasi, *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 4 No. 1, (2024), 21.

⁹ Sandi Fajri Ramadani, dkk, Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 7 Malang, *Jurnal Informatika Polinema*, Vol. 3 No. 3, (2017), 26.

¹⁰ Khoirotun Nafi'ah, Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Penguatan Profil Belajar Pancasila di MIN 1 Banyumas, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 11 No. 1, (2023), 49.

penghargaan bagi guru yang inovatif dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.¹¹

Namun dalam meningkatkan pembelajaran berbasis teknologi masih terdapat beberapa permasalahan utama yang harus dihadapi yang mencakup keterbatasan dana untuk pembelian alat teknologi, ketidaksetujuan beberapa pengajar terhadap modifikasi cara mengajar, serta kurangnya pelatihan berkelanjutan mengenai penerapan teknologi dalam proses belajar. Selain itu, dalam pengimplementasiannya di tingkat madrasah juga masih menghadapi berbagai tantangan dalam menyeimbangkan antara pencapaian akademik yang tinggi dengan pengembangan karakter islami siswa, serta bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kedua aspek tersebut secara bebarengan.¹²

Fenomena tersebut sejalan dengan temuan bahwa program kelas unggulan di madrasah masih mengalami variasi yang signifikan dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran, terutama dalam hal kesiapan infrastruktur, kompetensi pendidik, dan dukungan kebijakan dari pimpinan madrasah. MTs. Darul Falah Sumbergempol merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di kawasan Sumbergempol yang mengimplementasikan program kelas unggulan, menjadi konteks yang menarik untuk dikaji, mengingat lembaga ini telah berupaya mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran namun tentu menghadapi

¹¹ Muwafiqus Shobri, Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Visioner: Strategi Penguatan Mutu dan Integritas Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 3, (2025), 196.

¹² Atikah Atsfa Sari, dkk, Tantangan dan Peluang Implementasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan di Era Digital, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2 No. 6, (2024), 197.

berbagai dinamika dan tantangan dalam implementasinya. Dalam hal ini, masih terbatasnya penelitian yang secara spesifik mengkaji peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis teknologi di kelas unggulan madrasah tsanawiyah, terutama penelitian yang menggali secara mendalam tentang strategi kepemimpinan, kebijakan yang diterapkan, serta pengaruhnya terhadap mutu pembelajaran dan pencapaian siswa.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah, kelas unggulan, dan pembelajaran berbasis teknologi secara terpisah, masih terdapat kesenjangan riset yang signifikan dalam konteks yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung bersifat parsial dan belum mengeksplorasi secara mendalam tentang praktik kepemimpinan spesifik yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis teknologi di kelas unggulan. Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan literatur tersebut dengan melakukan analisis yang mendalam bagaimana kepala MTs. Darul Falah Sumbergempol menjalankan perannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis teknologi di kelas unggulan, termasuk strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah.

MTs. Darul Falah merupakan salah satu madrasah swasta di kecamatan sumbergempol yang menyelenggarakan program kelas unggulan. Sebagai lembaga pendidikan islam yang berada di kecamatan sumbergempol, MTs. Darul Falah memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam prestasi akademik, memiliki akhlak yang mulia, dan mampu beradaptasi dengan

perkembangan zaman. Untuk mewujudkan visi tersebut, kepala madrasah dituntut untuk memiliki strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis teknologi, khususnya di kelas unggulan. MTs. Darul Falah telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengembangkan kualitas pendidikannya melalui berbagai program inovatif, termasuk program kelas unggulan yang menjadi kebanggaan madrasah.¹³

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait peran yang dilaksanakan kepala MTs. Darul Falah Sumbergempol dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis teknologi di kelas unggulan sehingga tercipta kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif sesuai tuntutan era digital. Maka dari itu peneliti memilih judul penelitian **“Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Teknologi di Kelas Unggulan MTs. Darul Falah Sumbergempol”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah fokus dan pertanyaan penelitian yang ditemukan:

Adapun dari ketujuh peran kepala madrasah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator, maka penelitian ini memfokuskan kajian pada tiga peran, yaitu leader, manajer, dan supervisor. Pemilihan ketiga peran tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa ketiganya secara langsung berkaitan dengan pengambilan kebijakan strategis, pengelolaan

¹³ Observasi awal pra penelitian pada tanggal 11 September 2025 bertempat di MTs. Darul Falah Sumbergempol.

sumber daya pembelajaran, dan pengawasan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi di kelas unggulan, sehingga dinilai paling dominan dan relevan dalam konteks penelitian ini.

1. Bagaimana Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Teknologi di Kelas Unggulan MTs. Darul Falah Sumbergempol?
2. Bagaimana Peran Kepala Madrasah Sebagai *Manager* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Teknologi di Kelas Unggulan MTs. Darul Falah Sumbergempol?
3. Bagaimana Peran Kepala Madrasah Sebagai *Supervisor* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Teknologi di Kelas Unggulan MTs. Darul Falah Sumbergempol?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Teknologi di Kelas Unggulan MTs. Darul Falah Sumbergempol.
2. Untuk Mendeskripsikan Peran Kepala Madrasah Sebagai *Manager* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Teknologi di Kelas Unggulan MTs. Darul Falah Sumbergempol.

3. Untuk Mendeskripsikan Peran Kepala Madrasah Sebagai *Supervisor* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Teknologi di Kelas Unggulan MTs. Darul Falah Sumbergempol.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari sisi teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam memperluas wawasan akademis seputar fungsi dan peran pimpinan madrasah, baik sebagai pemimpin, pengelola, maupun pengawas, dalam upaya mendorong peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis teknologi di kelas unggulan.

Di samping itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dan sumber acuan ilmiah yang bermanfaat bagi para peneliti berikutnya yang tertarik untuk mengkaji persoalan serupa dengan sudut pandang dan metodologi yang berbeda, sehingga secara tidak langsung turut mendorong kemajuan dan pengayaan keilmuan dalam disiplin ilmu manajemen pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi dan penilaian diri bagi pimpinan madrasah dalam melaksanakan berbagai fungsi kepemimpinannya, baik sebagai pemimpin, pengelola, maupun pengawas, utamanya dalam rangka mendorong peningkatan kualitas pembelajaran yang memanfaatkan teknologi di kelas

unggulan. Dengan adanya bahan evaluasi tersebut, pimpinan madrasah diharapkan dapat terus memperbarui dan menyempurnakan pendekatan kepemimpinannya agar semakin efektif, adaptif, dan mampu menghadirkan terobosan-terobosan baru yang relevan dengan kebutuhan zaman.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya dukungan kepala madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi, sehingga guru dapat lebih termotivasi dan terarah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran di kelas unggulan.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis teknologi di kelas unggulan. Selain itu, peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dilapangan dalam mengamati kondisi nyata di lingkungan lembaga pendidikan islam.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis, serta dapat membuka peluang untuk penelitian dengan fokus yang lebih spesifik atau dalam konteks yang berbeda.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin bisa saja terjadi, maka perlu adanya penegasan beberapa kata kunci yang pengertiannya perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Peran Kepala Madrasah

Sebagai figur teladan bagi bawahan dan peserta didik, kepala madrasah memiliki peran dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan dengan mengarahkan para guru maupun stafnya untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam era digital saat ini, peran tersebut berkembang menjadi lebih kompleks, yang mana kepala madrasah tidak hanya bertugas memimpin dalam pencapaian tujuan pendidikan secara konvensional tapi juga harus mampu membangun transformasi digital yang mendukung proses pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan dengan tuntutan zaman.¹⁴ Menurut E. Mulyasa Kepala Madrasah memiliki peran dan tugas sebagai berikut, yaitu *Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator*, dan *Motivator* (EMASLIM).¹⁵

b. Mutu Pembelajaran Berbasis Teknologi

Mutu didefinisikan sebagai suatu keadaan yang senantiasa berubah dan berkembang, yang berkaitan erat dengan hasil produksi, sumber daya

¹⁴ Lilis Kholifatul Jannah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Perspektif Manajemen Pendidikan, *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, (2020), 131.

¹⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 111.

manusia, alur kerja, serta kondisi lingkungan yang dituntut untuk mampu memenuhi bahkan melampaui ekspektasi dari para penggunanya. Secara luas, mutu tercermin dari keseluruhan ciri khas dan kapabilitas suatu barang maupun layanan dalam memberikan kepuasan terhadap kebutuhan yang diinginkan, baik yang telah tersurat secara jelas maupun yang masih bersifat tersirat dan belum diungkapkan secara langsung. Dalam ranah pendidikan, mutu dimaknai secara lebih luas sebagai suatu kesatuan yang meliputi segala sumber daya yang masuk ke dalam sistem, jalannya proses penyelenggaraan pendidikan, hingga capaian dan hasil akhir yang dihasilkan dari proses tersebut.¹⁶

Pembelajaran berbasis teknologi dapat dimaknai sebagai pendekatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mengintegrasikan berbagai perangkat dan inovasi digital secara kreatif ke dalam keseluruhan proses belajar mengajar. Lebih dari sekadar alat pendukung, teknologi dalam konteks ini berperan sebagai pilar utama dalam membangun ekosistem pendidikan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mendorong lahirnya inovasi-inovasi baru.¹⁷

Penerapan teknologi dalam pembelajaran juga terbukti dapat mendongkrak efektivitas proses belajar, terutama apabila pendidik mampu memanfaatkan data perkembangan peserta didik sebagai dasar dalam

¹⁶ Abdul Hadis, & Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 86.

¹⁷ Syarifah Bilqisthi, dkk, Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Digital di Sma Negeri 4 Palu, *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4 No. 2, (2025), 41-42.

menyesuaikan dan memperbarui pendekatan pengajaran yang digunakan. Dengan demikian, peran pendidik tidak lagi terbatas pada penyampaian informasi semata, melainkan berkembang menjadi seorang fasilitator dan pendamping yang aktif membantu peserta didik dalam mengasah kemampuan berpikir secara kritis serta membangun kecakapan mereka dalam menavigasi dunia digital.¹⁸

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran berbasis teknologi merupakan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang memanfaatkan alat dan teknologi digital secara inovatif dan adaptif dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

c. Kelas Unggulan

Kelas Unggulan merupakan kelas yang diikuti oleh sekelompok siswa yang memiliki kemampuan intelektual diatas rata-rata secara khusus. Pengelompokan ini bertujuan untuk membantu siswa berkembang secara optimal dalam hal kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensi mereka. Tujuannya adalah agar siswa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik yang dilakukan melalui program kelas unggulan.¹⁹

2. Penegasan Operasional

Merujuk pada berbagai konsep yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dipahami bahwa *“Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu*

¹⁸ *Ibid.*,

¹⁹ Ramadani, dkk, *Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Siswa Kelas Unggulan,*, 27.

Pembelajaran Berbasis Teknologi di Kelas Unggulan MTs. Darul Falah Sumbergempol” merupakan serangkaian upaya dan kebijakan yang dijalankan oleh pimpinan madrasah dalam kapasitasnya sebagai leader, manajer, sekaligus supervisor yang diarahkan untuk mendorong peningkatan kualitas pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana utama, khususnya di kelas unggulan yang ada di lembaga tersebut.